

ABSTRAK

Perdarahan post partum adalah perdarahan setelah bayi baru lahir yang volumenya melebihi 400 – 500 cc. Salah satu penyebab perdarahan post partum adalah atonia uteri dan berdasarkan kenyataan yang ditemukan bahwa banyak ibu bersalin dengan atonia uteri mengalami perdarahan post partum. Hal ini sesuai dengan pendapat Mochtar, sehingga menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara atonia uteri dengan kejadian perdarahan post partum di Puskesmas Jagir Surabaya Tahun 2006.

Desain penelitian yang digunakan adalah survey analitik yang bersifat *cross sectional*. Populasinya adalah ibu post partum di Puskesmas Jagir Surabaya periode 8 Mei – 3 Juni 2006 dengan besar sampel 33 responden. Sistem pengambilan menggunakan *simple random sampling*. Variabel yang diteliti adalah atonia uteri sebagai variabel independen, perdarahan post partum sebagai variabel dependen selanjutnya disajikan dan dianalisa dengan uji *chi-square* karena tidak memenuhi syarat maka dilanjutkan dengan uji *eksak fisher*.

Dari hasil uji statistik *eksak fisher* didapatkan hasil $P = 0,108$ dengan angka kemaknaan $\alpha = 0,05$ berarti $P > \alpha$ sehingga H_0 diterima yang berarti tidak ada hubungan antara atonia uteri dengan perdarahan post partum.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara atonia uteri dengan perdarahan post partum. Atonia uteri bukan satu-satunya penyebab perdarahan post partum tetapi ada faktor lain yang berpengaruh yang dapat menyebabkan perdarahan post partum antara lain : *laserasi jalan lahir*, anemia, paritas, partus lama.

Kata kunci : Atonia uteri, perdarahan post partum